

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**WISNU PRIMA SAKTI
NIM. 12030112140140**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wisnu Prima Sakti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140140

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-
2017)**

Dosen Pembimbing : Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D.

Semarang, 23 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D.
NIP 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Wisnu Prima Sakti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140140

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-
2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2019

Tim Penguji :

1. Fuad, S.E.T.,M.Si.,Ph.D. (.....)
2. Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E, M.Acc., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wisnu Prima Sakti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

(Wisnu Prima Sakti)

NIM: 12030112140140

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit committee characteristics on the financial reporting time. The characteristics of the audit committee used in this study are the independent audit committee, the audit committee's financial expertise, the size of the audit committee and the frequency of audit committee meetings.

The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2013 to 2017. The method used in collecting data is the documentation method, which is done by collecting the literature related to this study. The total sample used in the analysis was 136 companies.

The statistical method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) there is a significant influence between the Independent Audit Committee on the Company's Financial Reporting Time, (2) the Audit Committee's Financial Expertise has a positive effect on the Company's Financial Reporting Time, (3) there is no significant influence between the Audit Committee Size and Time of Financial Reporting, and (4) Frequency of Audit Committee Meetings has no significant effect on the Company's Financial Reporting Time.

Keywords: *Audit Committee, Time of reporting, Independent audit committee, Financial expertise, Audit committee size, Frequency of meetings*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap waktu pelaporan keuangan. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komite audit independen, keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite audit.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini. Total sampel yang digunakan dalam analisis adalah 136 perusahaan.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan antara Komite Audit Independen terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, (2) Keahlian Keuangan Komite Audit berpengaruh positif terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, (3) tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ukuran Komite Audit terhadap Waktu Pelaporan Keuangan, dan (4) Frekuensi Rapat Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Kata kunci: Komite audit, Waktu pelaporan, Komite audit independen, Keahlian keuangan, Ukuran komite audit, Frekuensi rapat

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesalahan terburuk adalah ketertarikan kita dengan kesalahan orang lain.”
(Ali bin Abi Thalib)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Bapak dan Ibu serta kakakku yang selalu
memberi , semangat, doa, kasih sayang dan
cinta tulus kepadaku.
Segenap Keluarga Besar,

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Sumarno dan Ibu Hartini yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, serta sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Faisal, Ph.D,CMA,CRP,CERG selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kakak tersayang, Meygawan Nurseto Aji dan Ihda Nurul Izzati yang memberikan doa dan semangat selama ini kepada penulis.

7. Seluruh keluarga besar yang ada di Rembang, Kudus, Boyolali, dan Kediri yang memberikan doa dan semangat selama ini kepada penulis.
8. M. Rochibul Fahmi, Dani Angga Nugroho, Hafidz Bhaktiyar Jati Nugroho yang selalu memberikan bantuan, motivasi, doa, nasihat, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman terbaikkku Roby, David, Amir, Dida, Jendro, Arga, Bio, Sunu, Tommy, Bayu, Ainur terima kasih untuk doa, dukungan, serta nasihat yang diberikan selama ini.
10. Seluruh teman-teman STMJ dan TIM COKRO, Hiro, Pandi, Ulul, dan lain sebagainya yang selalu menemani dan bercanda tawa bersama.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2012 yang telah kompak untuk menjalani masa kuliah Bersama.
12. Teman-teman KKN desa Sambeng kecamatan Borobudur kabupaten Magelang.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran dalam penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Maka dari itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	1
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Landasan Teori	10
2.1.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.1.2 Waktu Pelaporan Keuangan.....	13
2.1.1.3 Komite Audit Independen.....	15
2.1.1.4 Keahlian Keuangan Komite Audit.....	16
2.1.1.5 Ukuran Komite Audit.....	17
2.1.1.6 Frekuensi Rapat Komite Audit	18
2.1.2 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Kerangka Pemikiran.....	21

2.3 Pengembangan Hipotesis	23
2.3.1 Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	23
2.3.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	24
2.3.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	26
2.3.4 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependen	29
3.1.2 Variabel Independen	30
3.1.2.1 Komite Audit Independen	30
3.1.2.2 Keahlian Keuangan Komite Audit	30
3.1.2.3 Ukuran Komite Audit.....	31
3.1.2.4 Frekuensi Jumlah Rapat Komite Audit.....	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis	33
3.5.1 Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	33
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	34
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	34
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	35
3.5.3 Uji Statistik	36
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi	36
3.5.3.2 Uji Statistik F	36
3.5.4 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38

4.2 Analisis Data	39
4.2.1 Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	41
4.2.2.2 Uji Multikolineasritas	41
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi	44
4.2.4 Uji Statistik F	45
4.2.5 Uji Hipotesis	45
4.3 Pembahasan.....	47
4.3.1 Komite Audit Independen Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	47
4.3.2 Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	48
4.3.3 Ukuran Komite Audit Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	49
4.3.4 Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Objek Penelitian	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.8 Hasil Statistik F	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	46
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Sampel Perusahaan	57
Lampiran B Hasil Output SPSS	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi yang tepat dan cepat sangat dibutuhkan oleh stakeholder, seiring dengan perkembangan zaman. Laporan keuangan bisa dijadikan satu bentuk media penyampaian informasi yang biasa dipakai stakeholder, yang merupakan media penyampaian informasi keuangan utama suatu perusahaan kepada investor. (Kieso *et al.*,2011:3). Di dalam laporan keuangan, dapat terlihat info-info yang menunjukkan semua arus keuangan dan bisnis suatu entitas publik yang bisa berguna bagi *stakeholders* dalam pengambilan keputusan bisnis. Informasi dari laporan keuangan mampu menjelaskan kinerja dan pertanggung jawaban manajerial perusahaan kepada investor dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam proses penyusunan pelaporan keuangan, terdapat beberapa karakteristik yang harus dipenuhi perusahaan sehingga laporan tersebut berkualitas dan dapat digunakan oleh pemegang saham dalam proses pengambilan suatu keputusan bisnis. Karakteristik dalam penyusunan pelaporan keuangan antara lain yaitu bisa dipahami, informasinya relevan, mempunyai nilai prediksi, serta tepat waktu. Menurut Abbott, Parker dan Peters (2012) “ketepatan waktu telah lama dikenal sebagai salah satu aspek penting dalam pelaporan keuangan.”

Semakin tepat waktu laporan keuangan dapat meminimalisir asimetri informasi antara pemangku kepentingan dan manajer.

Bagi perusahaan yang *listings* pada Bursa Efek Indonesia (BEI), ketepatan waktuan dalam penerbitan *annual financial reporting* secara konsisten adalah suatu kewajiban. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, pada peraturan ini dijelaskan penyampaian pelaporan keuangan perusahaan bagi pemegang saham selambatnya pada akhir bulan ke-4 (empat) sesudah periode tutup buku berakhir. Ketepatan pada waktu penyampaian laporan keuangan mencerminkan bahwa waktu untuk melaporkan laporan keuangan sangat penting. Hal tersebut berkaitan dengan manfaat dari pelaporan keuangan, semakin tepat dan cepat suatu pelaporan keuangan dilaporkan, maka semakin tepat pulalah keputusan yang dapat diambil oleh pengguna laporan keuangan.

Selain itu, perkembangan pasar modal di Indonesia sekarang ini menunjukkan peningkatan yang tinggi terutama dibidang manufaktur. Hal ini berpengaruh juga pada banyaknya permintaan pelaporan keuangan yang sudah diperiksa oleh eksternal auditor. Bilamana suatu perusahaan mampu menghadirkan pelaporan keuangan yang telah diaudit dengan tepat waktu atau menurut peraturan akhir bulan keempat setelah tutup buku, maka dapat berdampak pada meningkatnya nilai saham perusahaan.

Dengan semakin berkembangnya peraturan dalam proses pengauditan untuk perusahaan manufaktur tidaklah mudah. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan-perusahaan manufaktur yang bukan bernilai finansial seperti aset

lancar, aset tidak lancar, dan persediaan dapat menghambat proses audit yang dikerjakan oleh entitas. Dengan terjadinya penghambatan tersebut dapat juga mempengaruhi lamanya perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya yang telah di audit.

Apabila suatu entitas memerlukan waktu lebih lama dalam penyampaian pelaporan keuangannya, maka dapat berakibat pada kemunculan informasi yang kurang akurat terhadap entitas tersebut. Akibatnya perusahaan bisa mendapat citra yang buruk dan menghilangnya kepercayaan public yang dapat membuat harga saham perusahaan menurun atau membuat calon investor mengurungkan niatnya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Disisi lain, perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham juga dapat menghambat waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Agency theory* dapat memberikan gambaran atau kerangka terjadinya asimetri informasi antara pihak agen dan principal. Suatu potensi permasalahan konflik kepentingan akan muncul antara pihak yang bersangkutan, yaitu *principal* dan agen, ini dikarenakan manajerial mendapatkan hak untuk mengelola aset perusahaan. Manajer dimungkinkan mempunyai suatu tujuan pribadi yang bertolak belakang dengan kepentingan dalam mengoptimalkan pendapatan investor. (Riswan dan Saputri, 2015).

Menurut Jensen dan Meckling (1976) ada 5 bukti pelaku manajerial mementingkan diri sendiri yaitu (1) manajer lebih memilih berinvestasi sesuai dengan kemampuan perusahaan ketimbang yang lebih menguntungkan perusahaan, (2) manajer mengharapkan laba yang stabil daripada distribusi kas

melalui investasi yang tinggi, (3) manajer ingin selalu perusahaan dalam keadaan aman dari pada mempertaruhkan kesempatan untuk mendapatkan return yang tinggi, (4) manajer lebih memperlihatkan cash flow pada saat penugasa, dan (5) manajer lebih mengharapkan insentif dari pengelolaan dana ketimbang mendapatkan retn yang tinggi buat pemegang saham.

Di sisi lain pemegang saham menyadari keputusan yang akan diambil perusahaan akan bertolak belakang dengan kepentingan terbaik mereka. Maka dari itu, pemegang saham bersedia menggunakan jasa perusahaan sekuritas dan memberikan potongan harga kepada perusahaan. (Mariani, 2013).

Dengan demikian, suatu pelaporan keuangan yang disampaikan dengan segera sesuai waktu yang ditentukan dapat meminimalisir adanya informasi yang bersifat asimetris, maka konflik yang terjadi antara agen dan *principal* bisa berkurang. Dengan lebih banyaknya pengetahuan yang dimiliki pihak manajemen mengenai informasi perusahaan dibandingkan pemegang saham, hendaknya manajerial menggambarkan kondisi internal perusahaan dalam laporan keuangan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Karena fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai media pengkomunikasian serta pengawasan pemegang saham terhadap manajerial perusahaan. (Lathiefatunnisa, 2015).

Penggunaan teori agensi dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan suatu hubungan antara manajerial dan pemegang saham melalui tingkat relevansi dan ketepatan waktu pelaporan yang disampaikan. Tingkat relevansi dan ketepatan waktu dapat dikatakan tinggi, apabila aturan yang telah

dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang penyampaian pelaporan keuangan ditaati oleh perusahaan.

Peran komite audit dalam system perusahaan sangatlah penting, karena untuk memastikan reliabilitas dan kualitas suatu laporan yang disampaikan. Menurut POJK NOMOR 55/POJK.04/2015 yang menyatakan mengenai Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, menjelaskan bahwa Komite Audit merupakan suatu komite yang dibuat dalam perusahaan oleh Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu dalam melaksanakan fungsi serta tugasnya. Dengan diterbitkannya keputusan oleh Direksi Bursa Efek Jakarta No: Ke-315/BEJ/06/2000 pada bulan juni tahun 2000, secara resmi di Indonesia komite audit diberlakukan. Keberadaan komite audit yang efisien dan menjalankan fungsinya dengan baik, dapat meningkatkan kualitas laporan dan menyampaikannya tepat waktu. Hal ini karena, tugas utama dari komite audit adalah melakukan pengawasan terhadap perusahaan agar tetap patuh pada peraturan yang berlaku.

Menurut Dechow *et al.* (1995), *overstatements* laba dan kecurangan dalam pelaporan keuangan dapat terjadi apabila perusahaan tersebut tidak memiliki komite audit. Fungsi utama dari komite audit adalah mengawasi dan melindungi kepentingan investor, sehingga pelaporan keuangan bisa dipastikan berkualitas dan transparan.

Penelitian-penelitian tentang waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan telah banyak dilakukan. Menurut Ika dan Ghazali (2012) adanya kondisi posisi keuangan, jenis industry dan komite audit berpengaruh terhadap

timeliness laporan keuangan. Selain itu, Bryan *et al.*, (2004) menjelaskan suatu komite yang independent, efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut Atiek (2006) yang menyatakan bahwa komite audit independen, dan latar belakang pendidikan anggota komite audit dapat mempengaruhi secara signifikan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Namun disisi lain, Widyaswari (2014) menjelaskan bahwa pengukuran komite audit melalui beberapa karakteristik seperti komite audit yang independen, proporsi ukuran, frekuensi rapat yang diadakan dalam satu periode, dan latar belakang komite audit tidak ada yang berpengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, Putri (2015) menyatakan bahwa ukuran pada komite audit, *audit fee*, serta jumlah pertemuan komite audit dalam satu periode, tidak mempengaruhi waktu pelaporan.

Tidak konsistennya hasil dari penelitian-penelitian diatas membuat perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik - karakteristik komite audit yang bisa mempengaruhi waktu pelaporan keuangan. Untuk itu peneliti mengambil judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).”**

1.2 Rumusan Masalah

Karakteristik dalam menyusun pelaporan keuangan adalah relevan, dapat dipahami, mempunyai manfaat dan nilai prediksi dan juga tepat waktu dalam penyampaiannya. Menurut Abbott, Parker dan Peters (2012) “ketepatan waktu

telah lama dikenal sebagai salah satu aspek penting dalam pelaporan keuangan.” Semakin tepat waktu laporan keuangan dapat meminimalisir asimetri informasi antara pemangku kepentingan dan manajer.

Selain itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan juga memiliki dampak atau pengaruh stakeholder dalam pengambilan keputusannya. Untuk itu, disini penulis mengusahakan dan meneliti kembali lebih jauh apa saja karakteristik - karakteristik yang dapat mempengaruhi waktu pelaporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu tahun 2013-2017.

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah komite audit yang independen dapat mampu mempengaruhi waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
2. Apakah keahlian yang dimiliki oleh komite audit dapat mampu mempengaruhi waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
3. Apakah ukuran komite audit dapat mampu mempengaruhi waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
4. Apakah Frekuensi jumlah rapat komite audit dapat mampu mempengaruhi waktu pelaporan keuangan perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menganalisa dan melakukan pengujian pengaruh dari komite audit independen terhadap waktu pelaporan keuangan.
2. Menganalisa dan melakukan pengujian pengaruh dari keahlian komite audit terhadap waktu pelaporan keuangan.
3. Menganalisa dan melakukan pengujian pengaruh dari ukuran komite audit terhadap waktu pelaporan keuangan.
4. Menganalisa dan melakukan pengujian pengaruh dari frekuensi jumlah rapat komite audit terhadap waktu pelaporan keuangan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberi manfaat sebagaimana berikut :

1. Bagi Manajerial perusahaan, bisa dipergunakan untuk masukan agar lebih memperhatikan waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi Akademisi, dapat dipergunakan untuk informasi tambahan pengetahuan pada penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan, keterbatasan serta saran.